

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan mengenai metode pembelajaran Qira'ati di TPQ Al-Musyarafah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal metode pembelajaran Qira'ati di TPQ Al-Musyarafah dilakukan selama 15 menit dengan salam, membaca do'a awal pembelajaran dan menghafal surat-surat pendek beserta do'a-do'a harian.
2. Kegiatan inti metode pembelajaran Qira'ati di TPQ Al-Musyarafah dilakukan selama 30 menit dengan kegiatan bin nadhor secara individual pada jilid 1, 2, 3, 4, 5,6 ghorib dan tajwid. Bagi kelas finishing kegiatan pembelajaran dilakukan selama 75 menit pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal individual.
3. Kegiatan akhir metode pembelajaran Qira'ati di TPQ Al-Musyarafah dilakukan selama 15 menit dengan pengevaluasian pembelajaran individual di buku prestasi santri, do'a akhir pembelajaran, tanya jawab materi tambahan (surat-surat pendek dan do'a harian).

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala TPQ Al-Musyarafah
  - a. Menambah tenaga pendidik (ustad/ustazah) agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran metode Qira'ati secara klasikal.
  - b. Memperbaiki kualitas pendidik yang lebih baik dan profesional.

## 2. Bagi Ustad dan Ustazah

- a. Selalu meningkatkan kualitas pengajar sebagai ustad dan ustazah di TPQ Al-Musyarafah Gadingmangu
- b. Ustad atau ustazah diharapkan dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan bagi santri
- c. Ustad atau ustazah hendaknya memperhatikan perkembangan kesulitan-kesulitan yang dihadapi santri ketika belajar jilid menggunakan metode Qira'ati
- d. Diharapkan ustad atau ustazah dapat membangun motivasi santri agar selalu giat dalam belajar Al-Qur'an

## 3. Bagi lembaga

Agar dapat memperlancar berjalannya kegiatan belajar mengajar, maka ditingkatkan lagi sarana dan prasarana yang belum ada.